



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Permasalahan.....	14
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1 Tujuan penelitian.....	15
1.3.2 Manfaat penelitian.....	15
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	15
1.4.1 Ruang Lingkup Pembahasan penelitian	15
1.4.2 Ruang lingkup wilayah penelitian.....	15
1.5 Keaslian Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Definisi Oprasional.....	19
2.2 Permasalahan Sarana Hunian Sementara Di Indonesia	19
2.2.1 Hunian sementara di Aceh 2004	19
2.2.2 Hunian sementara di Lombok Utara 2018	19
2.2.3 Hunian sementara di Palu 2018.....	20
2.3 Efektifitas Hunian Sementara.....	20
2.4 Pengaturan Pola Ruang Berdasarkan Zona Risiko	20
2.5 Penentuan Lokasi Hunian Sementara	21
2.6 Penentuan Lokasi Huntara pada kawasan perkotaan.....	21
BAB III LANDASAN TEORI	23
3.1 Proyeksi Penduduk Model Linear	23
3.2 Standarisasi Pengaturan Ruang	23
3.2.1 Standar tempat hunian komunal sementara.....	23
3.2.2 Standar kebutuhan ruang.....	25
3.2.3 Standar kebutuhan layanan dasar	26

3.2.4 Standar kelayakan <i>shelter</i>	27
3.3 Elemen Rancang Kawasan Perkotaan	28
BAB IV Metode penelitian	29
4.1 Lokasi Penelitian	29
4.1.1 Kondisi geografis	29
4.1.2 Kependudukan.....	29
4.1.3 Profile kebencanaan	32
4.1.4 Kebijakan pengembangan wilayah.....	33
4.2 Prosedur Penelitian	34
4.3 Data Penelitian.....	35
4.4 Alat/instrument	36
4.5 Parameter	36
4.6 Metode Analisis.....	40
4.6.1 Penetapan multi fungsi dari kawasan hunian komunal sementara sesuai pengembangan wilayah dan kebutuhan masyarakat.....	40
4.6.2 Penentuan lokasi tempat evakuasi sementara.....	40
4.6.3 Perhitungan kebutuhan ruang terhadap proyeksi jumlah penyintas.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Tingkat Bahaya Kota Palu	43
5.1.1 Jenis bahaya kota palu.....	43
5.1.2 Klasifikasi tingkat bahaya kota palu	46
5.2 Kependudukan Kota Palu	50
5.2.1 Proyeksi penduduk kota palu	50
5.2.2 Kepadatan penduduk	50
5.2.3 Proyeksi jumlah penduduk terdampak bencana	53
5.3 Tingkat Prioritas Lokasi mikro: Pengembangan Hunian Komunal Sementara Kota Palu	53
5.3.1 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap potensi aspek berbahaya.....	54
5.3.2 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap efisiensi huntara.....	55
5.3.3 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap status kepemilikan lahan	56

5.3.4 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap karakteristik fisik lokasi	57
5.3.5 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap Kemampuan lahan dimanfaatkan	58
5.3.6 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap aksesibilitas	59
5.3.7 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap akses pengetahuan terkait kebencanaan	60
5.3.8 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap fasilitas ruang terbuka	61
5.3.9 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap karakteristik fisik lokasi hutan	62
5.3.10 Lokasi pengembangan model hunian komunal sementara terhadap sistem Penyediaan fasilitas pendukung hutan	63
5.3.11 Tingkat prioritas lokasi pengembangan model hunian komunal sementara berdasarkan kriteria dari keempat lembaga.....	64
5.4 Sintesa: Pengembangan Kawasan Hunian Komunal Sementara	67
5.5 Arahan Multifungsi Kawasan Hunian Komunal Sementara Berdasarkan Pengembangan Wilayah Kota Palu	67
5.6 Sarana Pendukung Kawasan Hunian Komunal Sementara	68
5.6.1 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Mantikulore.....	68
5.6.2 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Palu selatan	70
5.6.3 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Ulujadi	71
5.6.4 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Tatanga.....	73
5.6.5 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Palu Utara	75
5.6.6 Kebutuhan sarana pendukung KHKS Kecamatan Tawaeli.....	76
5.7 Kebutuhan Prasarana Pendukung Kawasan Model	78
5.7.1 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Mantikulore	78
5.7.2 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Palu Selatan	79
5.7.3 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Ulujadi	79

5.7.4 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Tatanga	80
5.7.5 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Palu Utara	80
5.7.6 Kebutuhan prasarana pendukung kawasan hunian komunal sementara Kecamatan Tawaeli	81
5.8 Model Kawasan Hunian Komunal Sementara Dengan Konsep Multifungsi Dalam Perspektif Pengembangan Wilayah	81
5.8.1 Struktur ruang kawasan hunian komunal sementara dengan konsep multifungsi	81
5.8.2 Pola ruang kawasan hunian komunal sementara dengan konsep multifungsi	84
5.8.3 Skenario alih fungsi kawasan model	90
BAB VI Kesimpulan dan saran.....	92
6.1 Kesimpulan Model Kawasan Hunian Komunal Sementara Dengan Konsep Multifungsi Dalam Perspektif Pengembangan Wilayah Kota Palu.....	92
6.2 Saran Penelitian	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
Lampiran 1 Visualisasi 3D kawasan hunian komunal sementara	96
Lampiran 2 Lembar kuesioner.....	102
Lampiran 3 Output pengolahan data <i>expert choice</i>	120
Lampiran 4 Dokumentasi observasi lapangan.....	131
Lampiran 5 Instrumen Wawancara	136